



UMM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Subtema 2

TEMA

8

Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Kurikulum 2013

Pembelajaran 1-3



Untuk SD/MI
Kelas IV

4

Lembar Kerja Peserta Didik Tematik

Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Pembelajaran 1 sampai 3

Untuk Kelas IV Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

Penulis :

Uswatun Khasanah

Drs. Nurwidodo, M.Kes

Delora Jantung Amelia, M.Pd

Editor atau Penyunting :

Kuncahyono, M.Pd

Beti Instanti Suwandyani, M.Pd

Desain Sampul :

Muhammad Syafid

Desain Gambar :

Ade Rubiar

Muhammad Azhar H.

Ukuran buku : 21 x 29,7 cm dengan font isi Arial 12 pt.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, dalam hal ini saya telah membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini sebagai bahan ajar. Lembar kerja peserta didik pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku, pembelajaran 1 sampai 3 ini telah memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang turut serta dalam membantu dan mendukung pembuatan Lembar kerja peserta didik “Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku” kelas IV SD, Lembar Kerja Peserta Didik ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis berharap, semua pembaca khususnya kepada guru dapat memanfaatkan Lembar kerja peserta didik “Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku” kelas IV SD dengan sebaik-baiknya. Dan kepada para siswa kami ucapan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Malang, Maret 2018

Penulis

PETUNJUK BELAJAR

Kegiatan



Ayo Mengamati

Pada buku lembar kerja peserta didik merupakan kegiatan dimana siswa dilatih mencari/ menggali informasi dari gambar, teks bacaan, teks percakapan atau data apapun yang bisa digunakan sebagai sumber pembelajaran.

Kegiatan



Ayo Membaca

Pada lembar kerja peserta didik merupakan kegiatan dimana siswa diberi kesempatan untuk membaca teks informasi yang disajikan pada buku kegiatan siswa. Kegiatan membaca ini terkait dengan kegiatan menggali informasi dari bacaan, dimana siswa dilatih keterampilannya dalam mencari ide-ide pokok, tokoh-tokoh dari bacaan.

Kegiatan



Ayo Berlatih

Pada buku lembar kerja peserta didik merupakan kegiatan dimana siswa diberi kesempatan untuk menunjukkan pemahaman pengetahuannya mengaplikasikan keterampilannya. Kegiatan ini bisa merupakan kegiatan mandiri ataupun kegiatan dengan bimbingan guru.

Kegiatan

Ayo Mencoba

Pada lembar kerja peserta didik merupakan kegiatan dimana siswa diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan pembelajaran melalui aktivitas kelompok maupun individu yang biasanya juga merupakan kegiatan berbasis proyek.

Kegiatan



Ayo Cari Tahu

Pada lembar kerja peserta didik merupakan kegiatan yang dirancang untuk melatih mencari atau menggali informasi dan mengembangkan ketrampilan siswa dalam berfikir kritis, kreatif, serta ilmiah.

Kegiatan



Ayo Berryanyi

Pada lembar kerja peserta didik ini dirancang untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan mengidentifikasi tempo dan tinggi rendah nada sebuah lagu

Kegiatan



Ayo Berdiskusi

Pada lembar kerja peserta didik merupakan kegiatan yang dirancang untuk memfasilitasi kolaborasi siswa dengan siswa lainnya dalam kelompok. Siswa dilatih untuk bekerjasama, saling menghormati, menghargai dan berbagi tugas dengan anggota kelompok lainnya.

Kegiatan



Ayo Menulis

Pada lembar kerja peserta didik merupakan kegiatan yang dirancang untuk melatih siswa mengemukakan pendapatnya untuk mengetahui tingkat wawasan siswa dalam mengorganisasikan atau menuangkan ide yang dipikirkan dalam sebuah kalimat.

Kegiatan



Ayo Renungkan

Pada lembar kerja peserta didik merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah di dapatkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kegiatan



Ayo Belajar di Rumah

Pada lembar kerja peserta didik merupakan kegiatan yang dirancang untuk siswa dengan orang tua dapat ikut membantu bekerjasama maupun mendampingi anak dalam mengidentifikasi atau mengerjakan tugas yang telah diberikan.

DAFTAR ISI

Pusat Perbukuan	i
Kata Pengantar	ii
Petunjuk Belajar.....	iii
Daftar Isi	v

Tema 8

Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku.....	1
Pembelajaran 1	2
Pembelajaran 2	11
Pembelajaran 3	19
Daftar Pustaka	30

SUBTEMA

2

KEUNIKAN DAERAH TEMPAT TINGGALKU



Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlik mulia.

Kamu akan mengamati lingkungan tempat tinggal yang dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasanmu, kaitannya yang ada di Trenggalek baik berupa alam dan budaya serta mengamati gaya dan gerak.

Kamu akan melakukan aktivitas beryanyi untuk mengetahui tinggi rendah nada pada lagu, jenis – jenis penokohan cerita, dan pengaruh gaya terhadap kecepatan gerak benda.

Kamu akan mengenal berbagai keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan di Trenggalek dan cerita teks fiksi.



KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator

3.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita fiksi

4.9.1 Menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi

IPA

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.

4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Indikator

3.4.1 Menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar

4.4.1 Menuliskan hubungan pengaruh gaya terhadap gerakan benda



Hallo, aku Bella berasal dari Trenggalek. Kota Trenggalek adalah tempat tinggalku dan tempat keluargaku berasal.

Tahukah kamu
apa saja keunikan Kota Trenggalek?
Ayo kita pelajari bersama!



Tempat tinggal Bella memiliki ragam keunikan tersendiri. Mari kita cari tahu lebih lanjut keunikan daerah Trenggalek.



Ayo Mengamati

Berilah tanda centang (✓) pada gambar yang menunjukkan keunikan seni budaya.



Sumber: Dokumen pribadi penulis



Sumber: https://bimg.antaranews.com/jtm/2014/08/ori/IMG_4787_29082014173443.jpg

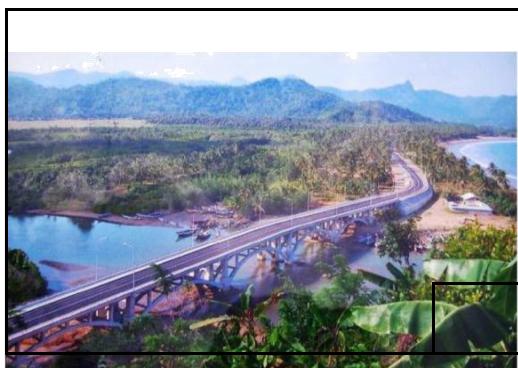
Pantai Pasir Putih

Upacara Nyadran Sungai Dam Bagong



Sumber: <https://i.ytimg.com/vi/7gn90Vinec/hddefault.jpg>

Goa Lowo



Sumber: <https://bimg.antaranews.com/jtm/2015/05/ori/deeddd5567272694eab35c1482c40ef61.jpg>

Jembatan Lintas Selatan
Pantai Cengkrong



Ayo Membaca

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Raden Ayu Saraswati

Raden Ayu Saraswati adalah putri dari seorang raja Kerajaan Majapahit. Suatu ketika putri raja satu-satunya itu menderita sakit yang sangat aneh. Tubuh Raden Ayu Saraswati mengeluarkan bau amis yang sangat menyengat.

“Bagaimana ini, Paman Patih? Aku sudah berusaha menyembuhkan dengan mendatangkan semua ahli pengobatan. Namun, tak seorang pun yang dapat mengobati putriku” keluh Raja pada wakilnya.

“Pendapat hamba, sebaiknya putri Baginda dititipkan untuk sementara waktu di *padepokan* (perguruan) Sinawang yang berada di sebelah barat kerajaan. Mungkin di sana nanti putri Baginda dapat menemukan jalan untuk sembuh,” usul Patih Kerajaan.

Keesokan harinya, Patih Kerajaan mengatarkan Raden Ayu Saraswati ke Padepokan Sinawang dan menjelaskan kedatangannya. Ki Ageng Sinawang yang memimpin padepokan menyambutnya dengan hormat. Namun, semua murid padepokan itu tak tahan dengan bau amis yang menyebar dari tubuh Raden Ayu Saraswati.

Raden Ayu Saraswati giat mengikuti petunjuk Ki Ageng Sinawang yang membantu untuk mengobati penyakitnya. Oleh Ki Ageng Sinawang, Raden Ayu Saraswati disuruh berendam di Sungai Bagong setiap hari.

Pagi itu adalah hari ke empat puluh Raden Ayu Saraswati berendam di sungai Bagong. Namun, bau amis di tubuhnya belum berkurang sedikit pun, bahkan baunya semakin bertambah menyengat. Saat baru beberapa jam berendam, muncul seorang pemuda tampan berenang mendekatinya.

“Kenapa di sini baunya amis sekali, ya?” kata pemuda tampan itu sambil membau udara yang berbau amis sampai hidungnya kembang kempis.

“Aku juga minta maaf, Tuan! Akulah yang menyebabkan bau amis di sini. Entah mengapa, tubuhku mengeluarkan bau amis” kata Raden Ayu Saraswati terus terang.

"Jadi tubuh Nona yang mengeluarkan bau amis? Kalau aku dapat menghilangkan bau amis dari tubuh Nona, bersediakah Nona menjadi permaisuriku?" tanya pemuda itu.

Pemuda itu berdiri tegak dengan kedua telapak tangan berada dalam air sungai. Secara perlahan air sungai bergolak seperti mendidih namun terasa sejuk di tubuh Raden Ayu Saraswati. Kemudian, pemuda itu menarik tangannya dan air sungai seketika tenang. Beberapa saat kemudian selesailah sudah pengobatan itu dan bau amis di tubuh Raden Ayu Saraswati hilang.

Raden Ayu Saraswati menepati janjinya dengan menjadi permaisuri pemuda tampan itu. Pernikahan dilakukan secara sederhana dan tak lama memiliki anak yang diberi nama Minak Sopal.

Dimodifikasi dari: Santosa, Edy.,dkk, Cerita Rakyat dari Trenggalek, Jakarta: PT Grasindo, 2005.

Cerita berjudul "Raden Ayu Saraswati" termasuk cerita fiksi. Sebelumnya, kamu telah mempelajari tentang cerita fiksi. Masih ingatkah kamu?



Ayo Mengerjakan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan cerita fiksi? Jelaskan!

2. Sebutkan tokoh utama pada bacaan berjudul "Raden Ayu Saraswati" di atas!

3. Sebutkan tokoh tambahan pada bacaan Berjudul “Raden Ayu Saraswati” di atas!



Ayo Berlatih

Sekarang, tuliskan keunikan daerah tempat tinggalmu dapat berupa keunikan fisik, seperti sungai, gunung, sawah, dan bentuk rumah. Dapat berupa keunikan sosial budaya, seperti adat istiadat, seni, dan bahasa. Kerjakan pada kotak berikut!



Ayo Mengamati

Tradisi Nyadran di Dam Bagong Trenggalek adalah tradisi leluhur yang di dalamnya terdapat nilai-nilai luhur yang mana tradisi nyadran tersebut bertujuan untuk menghormati, menghargai, mensyukuri dan memohon

keselamatan agar terhindar dari bencana dan hasil pertanian di Trenggalek meningkat dengan mayoritas mata pencaharian sebagai petani



1. Apa yang kamu amati pada gambar di depan?

2. Apakah petani tersebut melakukan gaya? Jelaskan!



Gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak disebut gaya



Ayo Mencoba

Kita akan melakukan percobaan berikut untuk mengetahui macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

Percobaan 1

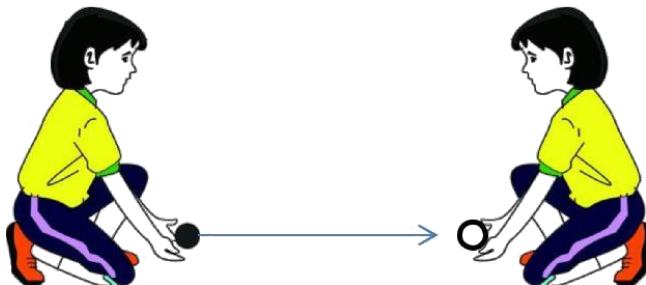
Mendorong dan Menghentikan Bola

a. Alat dan Bahan

Bola (kasti/sepak/basket)

b. Langkah Kegiatan

1. Lakukan kegiatan berpasangan bersama temanmu.
2. Letakkan bola di depanmu.
3. Dorong atau glindingkan bola ke arah temanmu.
4. Minta temanmu menghentikan gerakan bola.



Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang terjadi pada bola yang di dorong? Jelaskan!

.....
.....
.....

2. Apa yang terjadi pada bola yang dihentikan? Jelaskan!

.....
.....
.....

3. Apa kesimpulan yang kamu peroleh dari kegiatan ini?

.....
.....
.....

Percobaan 2

Menarik Mobil Mainan

a. Alat dan Bahan

1. Mobil mainan
2. Tali

b. Langkah Kegiatan

1. Lakukan kegiatan secara mandiri.
2. Ikat bagian depan mobil mainan dengan seutas tali.
3. Tarik mobil mainan perlahan, lalu semakin lama semakin cepat.
4. Tarik mobil mainan lurus ke depan, lalu belokan arah mobil mainan.



Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah terdapat perubahan pada mobil mainan dari gerak lambat ke cepat? Jelaskan perubahannya yang terjadi!

.....

.....

2. Apakah terdapat perubahan pada mobil mainan yang ditarik lurus kemudian dibelokkan? Jelaskan perubahannya!

.....

.....

3. Apa kesimpulan yang kamu peroleh dari kegiatan ini?

.....

.....

Gaya mengakibatkan adanya perubahan pada benda. Dengan kata lain, gaya dapat mempengaruhi suatu benda. Pengaruh gaya terhadap benda adalah sebagai berikut:

- Gaya dapat menggerakkan benda diam.
- Gaya dapat membuat benda bergerak menjadi diam.
- Gaya dapat mengubah kecepatan gerak benda.
- Gaya dapat mengubah arah gerak benda.



Ayo Menulis

Setelah mengetahui beberapa macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda. Sebutkan contoh peristiwa yang menunjukkan gerakan benda akibat gaya.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



Ayo Renungkan

Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?

- ✓ Bagian materi manakah yang sudah kamu pahami dengan baik?
- ✓ Bagian materi manakah yang belum dapat kamu pahami dengan baik?
- ✓ Apakah materi pelajaran ini menarik?



Ayo Belajar di Rumah

Coba diskusikan dengan orang tuamu dirumah, tentang cerita fiksi dari daerahmu atau mencari informasi dari berbagai sumber sekaligus tuliskan tokoh-tokohnya pada buku tulismu!

2



KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator

3.9.1 Menjelaskan tokoh-tokoh cerita dari teks cerita fiksi

3.9.2 Menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi

4.9.1 Menceritakan hasil identifikasi tokoh-tokoh pada teks fiksi dan bercerita di depan kelas

IPA

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.

4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Indikator

3.4.1 Menjelaskan perubahan gerak akibat gaya di lingkungan sekitar

4.4.1 Menuliskan hasil percobaan yang dilakukan



tentang pengaruh gaya dengan gerak

SBdP

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

Indikator

3.2.1 Mengidentifikasi tinggi rendah nada pada teks lagu daerah

4.2.1 Menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada



Aku berasal dari Trenggalek. Keunikan Trenggalek terlihat dari keragaman kesenian yang ada. Bagaimana keunikan suatu daerah dilihat dari kesenianya berupa lagu daerah?



Ayo Berryanyi

Pernahkah kamu menyanyi? Menyanyi harus sesuai dengan tempo dan tinggi rendah nada. Mari kita bernyanyi lagu daerah Trenggalek yang berjudul "Mangga Tindak Trenggalek" secara bersama-sama!

Mangga Tindak Trenggalek

*do = F
mm 75 - 80 (campursari)*

*Cipt: Agus Sarondeng
Arr: Maretho Wahyu P*

S.	0 0	<i>cf</i>	0 5 6 5	3 3 2 1 5 1 2	3 . . 5 6 5	3 3 2 1 3 2 1
A.	0 0	0 3 3 2	Pra - sedhe	1 1 7 1 5 6 7	1 . . 3 3 2	1 1 7 1 1 6 1
T.	0 0	0 0	rek mangga tindak Trenggalek	5 0 0 5 4 5 3 3 4 5	3 . . 5 6 5	pabrik-e tempe kri-
			Rek sedherek tindak Trenggalek	5 0 0 5 4 5 3 3 4 5	5 . . 5 6 5	pabrik-e tempe kri-
B.	0 0	0 5 6 7	Pra - sedherek sedherek tindak Trenggalek	1 0 0 1 7 1 1 1 6 5	1 . . 5 6 7	1 1 1 X
					ku - tha ci - lik	tem - pe kri -
S ¹ .	2 pik	. 0 0	6 wis	5 wi - 3 wit 6 bi -	5 yen 6 5 0 5 6 1	2 jan 2 2 2 3 1 2
S ² .	2 pik	. 0 0	6 3 6 yoyae	5 5 3 6 5 6 3 6 o ya e-o eyae	5 . 0 5 6 1	2 jan 2 2 2 3 1 2
A.	2 1 3 2 3 1 3 2 0	pik kutha-na tur yo a-pik	3 wis	1 wi - 6 wit 1 bi -	1 yen 3 1 0 5 6 1	7 jan 7 7 7 1 5 7
T.	4 3 5 4 5 3 5 4 3 4 3	pik kuthane tur yo a-pik Alen-a	3 len	3 3 3 1 4 3 wis a - na wi-wi bi -	1 . 0 1 3 5	4 jan 4 4 4 5 3 4
B.	2 pik	. 0 3 2 1	<i>cf</i> Alen-a - len	6 6 6 5 1 6 wis a - na wi-wi bi -	5 . 0 5 6 1	2 jan 6 6 5 5 1 2
				yen	u - ga ja -	warno-warno cami -

S1.	3 . 0 0	0 0 1 5 . 7 1 5 7 1 7 5 7	1 0 0 0	0 1 7 5 1 7 5 5 7 1 7 5 3
S2.	3 . 0 0 lan	0 0 5 3 . 4 5 3 4 5 4 3 4 (A pa maneh kembang cengkeh sik akeh)	5 0 0 0 (woh du)	0 5 4 3 5 4 3 3 4 5 4 3 1 ren yen panen panene ora le-
A.	1 . <u>0 3</u> 3 2 <i>cf</i>	1 1 7 1 5 6 7 3 3 2 1 5 1 2	1 1 2 1 1 3 3 2 3 3 4 3 3 5 6 5	1 1 7 1 1 6 1 3 3 2 1 3 2 1
T.	3 . 0 5 6 5 lan	A - pa ma - neh kembang cengkeh sik a - keh sik akeh	Wohing du - ren	yen panen o - ra le
B.	1 . 0 5 6 7 lan	A - pa ma - neh kembang cengkeh sik a - keh	Wohing du - ren	o - ra le -
S1.	4 . 4 3 4 0 0	3 . 3 3 3 3 5 5 4	3 . <i>0 5</i> 6 1 <i>cf</i>	2 2 3 5 6 3 2
S2.	2 . 2 1 2 0 0 ren ra leren	3 . 3 3 3 3 5 5 4 u - ga salak sa i - ki mra - jak	3 . 0 5 6 1 Pa - ri ja - gung	2 2 3 5 6 3 2 dhele - ne ledhung le
A.	2 . 0 0 ren	1 . 1 6 1 1 7 5 6 u - ga salak sa i - ki mra - jak	1 . 0 5 6 1 Pa - ri ja - gung	7 6 6 7 7 7 7 6 dhele - ne ledhung le
T.	2 . 0 3 2 1	6 6 6 6 5 1 6	5 . 0 1 3 5	4 4 4 5 5 3 4
B.	2 . 0 3 2 1 ren	6 6 6 6 5 1 6 U - ga sa - lak sa - i - ki sa - ya mra - jak	5 . 0 5 6 1 Pa - ri ja - gung	6 6 5 5 5 6 dhele - ne ledhung le
S.	1 . <i>0 6</i> 6 6 Gu - wo lo -	6 6 6 6 1 7 1 wo papan pari - wisa -	6 . 6 1 6 ta kang manggo - ne	5 5 3 2 1 2 3 a - na ing Wa - tu - li
A.	5 . 0 0 Gu - wo lowo	1 . 1 3 1 3 6 5 3 Gu - wo lowo pari - wisa	1 . 1 2 1 0 3 5 3 ri - wi - sata kang manggo - ne	2 2 1 7 5 6 7 a - na ing Wa - tu - li
T.	3 . 0 3 3 3 Gu - wo lo -	3 . . 3 2 3 4 . 4 4 4 0 0 wo pa - pan pa - ri - wi - sata	5 4 5 4 ing Wa - tu - li	
B.	1 . 0 0 dhung	6 5 3 5 4 . . Pa - ri - wi - sa - taaa.....aaa...	5 6 5 6 ing Wa - tu - li	
S.	5 0 0	0 4 3 4 4 3 2 3	4 4 4 3 4 0 0	0 0 5 5 6 5 3
A.	1 . 0 0 mo	0 2 <i>X</i> 2 2 1 6 1 Lang Pelang pantai pelang	2 2 2 1 1 0 0 endahe kondang	0 0 3 3 4 3 1 Prigi andudut
T.	3 . 0 6 5 3 <i>cf</i>	2 2 2 2 1 6 1 enda - he pancen kondhang	2 . . 1 2 3 6 . . 5 6 1	5 5 5 6 5 3 2 Pan - tai Pri - gi bisa andudut a -
B.	1 . 0 4 3 1 mo	Pan - tai Pe - lang enda - he pancen kondhang	2 . . 5 6 1 Pan - tai Pri - gi	2 2 3 2 1 7 bisa andudut a -

S1.	$\overline{4}\overline{4}\overline{3}\overline{4}$ 0 0	$\overline{3}\overline{3}\overline{3}\overline{3}$ $\overline{3}\overline{5}$ $\overline{5}\overline{4}$	3 .	<i>cf</i> $\overline{0}\overline{5}$ $\overline{6}\overline{1}$	2	$\overline{2}\overline{3}$ $\overline{5}\overline{6}$ $\overline{3}\overline{2}$
S2.	$\overline{2}\overline{2}\overline{1}\overline{2}$ 0 0 ren ra leren	$\overline{3}\overline{3}\overline{3}\overline{3}$ $\overline{3}\overline{5}$ $\overline{5}\overline{4}$ u-ga salak sa i - ki mra -jak	3 .	$\overline{0}\overline{5}$ $\overline{6}\overline{1}$ Pa-ri ja-gung	2	$\overline{2}\overline{3}$ $\overline{5}\overline{6}$ $\overline{3}\overline{2}$ dhele -ne ledhung le
A.	2 . 0 0 ren	$\overline{1}\overline{1}\overline{6}\overline{1}$ $\overline{1}\overline{7}$ $\overline{5}\overline{6}$ u-ga salak sa i - ki mra -jak	1 .	$\overline{0}\overline{5}$ $\overline{6}\overline{1}$ Pa-ri ja-gung	7	$\overline{6}\overline{6}$ $\overline{7}\overline{7}$ $\overline{7}\overline{6}$ dhele -ne ledhung le
T.	2 . $\overline{0}\overline{3}$ $\overline{2}\overline{1}$	6 $\overline{6}\overline{6}$ $\overline{6}\overline{5}$ $\overline{1}\overline{6}$	5 .	$\overline{0}\overline{1}$ $\overline{3}\overline{5}$	4	$\overline{4}\overline{4}$ $\overline{5}\overline{5}$ $\overline{3}\overline{4}$
B.	2 . $\overline{0}\overline{3}$ $\overline{2}\overline{1}$ ren	6 $\overline{6}\overline{6}$ $\overline{6}\overline{5}$ $\overline{1}\overline{6}$ U- ga sa - lak sa - i - ki sa - ya mra - jak	5 .	$\overline{0}\overline{5}$ $\overline{6}\overline{1}$ Pa-ri ja-gung	6	$\overline{6}\overline{6}$ $\overline{5}\overline{5}$ $\overline{5}\overline{6}$ dhele -ne ledhung le
S.	1 . $\overline{0}\overline{6}$ $\overline{6}\overline{6}$ Gu-wo lo -	6 $\overline{6}\overline{6}$ $\overline{6}\overline{1}$ $\overline{7}\overline{1}$ wo papan pari - wisa -	6 .	$\overline{.}\overline{6}$ $\overline{1}\overline{6}$ kang manggo -ne	5	$\overline{5}\overline{3}$ $\overline{2}\overline{1}$ $\overline{2}\overline{3}$ a-na ing Wa -tu -li
A.	5 . 0 0 Gu-wo lowo	$\overline{1}\overline{1}\overline{3}\overline{1}$ $\overline{3}\overline{6}$ $\overline{5}\overline{3}$ pari - wisa	$\overline{1}\overline{1}$ $\overline{2}\overline{1}$ $\overline{0}\overline{3}$ $\overline{5}\overline{3}$	$\overline{1}\overline{1}$ $\overline{2}\overline{1}$ $\overline{0}\overline{3}$ $\overline{5}\overline{3}$ ri -wi - sata kang manggo -ne	2	$\overline{2}\overline{1}$ $\overline{7}\overline{5}$ $\overline{6}\overline{7}$ a-na ing Wa -tu -li
T.	3 . $\overline{0}\overline{3}$ $\overline{3}\overline{3}$ Gu-wo lo	3 . $\overline{.}\overline{3}$ $\overline{2}\overline{3}$ wo pa -pan pa -	$\overline{4}\overline{4}$ $\overline{4}\overline{4}$ 0 0	5 4 5 4 ing Wa - tu - li	5	$\overline{4}\overline{5}$ $\overline{4}\overline{5}$ 4 ing Wa - tu - li
B.	1 . 0 0 dhung	6 $\overline{5}$ $\overline{3}\overline{5}$ Pa - ri - wi - sa -	$\overline{4}\overline{.}$ $\overline{4}\overline{.}$. taaa.....aaa....	5 $\overline{6}\overline{5}$ $\overline{6}\overline{6}$ ing Wa - tu - li	5	$\overline{6}\overline{5}$ $\overline{6}\overline{6}$ ing Wa - tu - li
S.	5 0 0	$\overline{0}\overline{4}\overline{3}\overline{4}$ $\overline{4}\overline{3}$ $\overline{2}\overline{3}$	$\overline{4}\overline{4}\overline{4}\overline{3}\overline{4}$ 0 0	$\overline{0}\overline{0}\overline{5}\overline{5}$ $\overline{6}\overline{5}$ 3		
A.	1 . 0 0 mo	$\overline{0}\overline{2}\overline{X}\overline{2}$ $\overline{2}\overline{1}$ $\overline{6}\overline{1}$ Lang Pelang pantai pelang	$\overline{2}\overline{2}\overline{2}\overline{1}\overline{1}$ 0 0	$\overline{0}\overline{0}\overline{3}\overline{3}$ $\overline{4}\overline{3}$ 1 Prigi andudut		
T.	3 . $\overline{0}\overline{6}$ $\overline{5}\overline{3}$	2 $\overline{2}\overline{2}$ $\overline{2}\overline{1}$ $\overline{6}\overline{1}$	2 . $\overline{.}\overline{1}$ $\overline{2}\overline{3}$	5 $\overline{5}\overline{5}$ $\overline{6}\overline{5}$ $\overline{3}\overline{2}$		
B.	1 . $\overline{0}\overline{4}$ $\overline{3}\overline{1}$ mo	2 $\overline{2}\overline{2}$ $\overline{2}\overline{1}$ $\overline{6}\overline{5}$ Pan-tai Pe - lang	6 . $\overline{.}\overline{5}$ $\overline{6}\overline{1}$ enda- he pance n kondhang	6 Pan - tai Pri - gi	2 $\overline{2}\overline{2}$ $\overline{3}\overline{2}$ $\overline{1}\overline{7}$ bisa andudut a -	
S.	$\overline{6}\overline{5}\overline{3}\overline{6}$ 5 $\overline{0}\overline{6}$ $\overline{6}\overline{6}$ (Andudut ati) Wa-yah so -	6 $\overline{6}\overline{6}$ $\overline{6}\overline{1}$ $\overline{7}\overline{1}$ re tindak-a a - lun-a -	6 . $\overline{.}\overline{6}$ $\overline{1}\overline{6}$ lun ka - ton ra -	5 $\overline{5}\overline{3}$ $\overline{2}\overline{1}$ $\overline{2}\overline{3}$ endah-e ga - we gu-		
A.	$\overline{4}\overline{3}\overline{1}\overline{4}$ 3 0 0 (Andudut ati)	$\overline{1}\overline{1}\overline{3}\overline{1}$ $\overline{3}\overline{6}$ $\overline{5}\overline{3}$ wayah sore 'dha tindaka	$\overline{1}\overline{1}\overline{2}\overline{1}$ $\overline{0}\overline{3}$ $\overline{5}\overline{3}$ a-lun-alun ka - ton ra -	2 $\overline{2}\overline{1}$ $\overline{7}\overline{5}$ $\overline{6}\overline{7}$ endah-e ga - we gu-		
T.	3 . $\overline{0}\overline{3}$ $\overline{3}\overline{3}$ ti Wa-yah so -	3 . $\overline{.}\overline{3}$ $\overline{2}\overline{3}$ re ti - ndaka	$\overline{4}\overline{4}\overline{4}\overline{4}$ 0 0	5 4 5 4 eee ga - we gu -		
B.	1 . 0 0 ti	6 $\overline{5}$ $\overline{3}\overline{5}$ re a - lun - a -	$\overline{4}\overline{.}$ $\overline{4}\overline{.}$. luuu uun	5 $\overline{6}\overline{5}$ $\overline{6}\overline{6}$ eee ga - we gu -		

S.	5 . 0 0	$\overline{4\ 43}\ 4$	$\overline{4\ 3}$	$\overline{2\ 1}$	2 .	$\overline{0\ 1}$	$\overline{2\ 3}$	5	$\overline{5\ 5}$	$\overline{6\ 5}$	$\overline{3\ 2}$
A.	1 . 0 0	$\overline{2\ 2}\ \overline{X}\ 2$	$\overline{2\ 1}$	$\overline{6\ 1}$	2 .	$\overline{0\ 1}$	$\overline{2\ 1}$	7	$\overline{7\ 7}$	$\overline{1\ 7}$	$\overline{5\ 7}$
T.	3 . $\overline{0\ 6}$ $\overline{5\ 3}$	Mudha-mudhi akeh sing kumpul			2 .	$\overline{0\ 3}$	$\overline{4\ 3}$	2	$\overline{2\ 2}$	$\overline{3\ 5}$	$\overline{3\ 2}$
B.	1 . $\overline{0\ 4}$ $\overline{3\ 1}$	mun	mudha mudhi	akeh sing pa-dha kumpul	6 .	$\overline{0\ 1}$	$\overline{7\ 6}$	5	$\overline{5\ 5}$	$\overline{5\ 5}$	$\overline{5\ 5}$
S.	1 . $\overline{0\ 5}$ $\overline{6\ 5}$	$\overline{3\ 55\ 5\ 5\ 5\ 57\ 1757}$				1 .	$\overline{1\ x\ x}$				
A.	5 . $\overline{0\ 3}$ $\overline{3\ 2}$	$\overline{1\ 17\ 1\ 1\ 12\ 3212}$				3 .	$\overline{3\ x\ x}$				
T.	3 . $\overline{0\ 1}$ $\overline{1\ 5}$	$\overline{5\ 35\ 5\ 3\ 3\ 32\ 1234}$				5 .	$\overline{5\ x\ x}$				
B.	1 . $\overline{0\ 5}$ $\overline{6\ 7}$	tur	Pra - sedhe -	rek sumangga tindak kutha Trenggalek	1 .	$\overline{1\ x\ x}$	yaa eee				

Tempo adalah cepat lambatnya lagu dinyanyikan. Tempo dibedakan menjadi tiga macam, yaitu tempo cepat, tempo sedang, dan tempo lembat. Pemilihan tempo dalam suatu lagu harus disesuaikan dengan isi lagu. Sebagai contoh, lagu yang menggambarkan keriangan biasanya menggunakan tempo cepat. Lagu untuk menidurkan bayi biasanya menggunakan tempo sedang ataupun tempo lambat.

Sementara itu, tinggi rendah nada merupakan cara menyanyikan lagu sehingga menghasilkan nada tinggi ataupun nada rendah sesuai dengan notasi lagu. Berikut urutan tiggi rendah nada yang disebut tangga nada dengan notasi angka.

1 2 3 4 5 6 7 1 2 3 4 5 6 7 1 2 3 4 5 6 7

Rendah Sedang Tinggi



Tempo adalah cepat dan lambat ketukan dalam lagu Tinggi rendah nada yaitu tinggi rendah nada yang berurutan dalam lagu yang disebut melodi



Ayo Berdiskusi

Pada lagu “Monggo Tindak Trenggalek”. Identifikasilah tinggi rendah dari notasi lagu dan jelaskan makna yang terkandung dari lagu tersebut!



Ayo Membaca

Asal Usul Reog Ponorogo



Sumber: <http://www.harnas.co/files/images/760420/2017/07/13/sejumlah-penari-menampilkan-kesenian-terkenal-reog-ponorogo1499925621.jpg>

Dewi Sanggalangit terkenal karena kecantikannya. Ia adalah puteri raja Kediri. Banyak pangeran dan raja-raja ingin meminangnya untuk dijadikan sebagai istri. Namun sayang, ia belum memiliki keinginan untuk menikah. Hal ini

membuat kedua orang tuanya bingung. Sebab, mereka ingin menimang seorang cucu. Mereka pun mendesak sang Putri agar cepat menikah.

Hal itu menyebabkan sang Putri akhirnya mau menikah, namun dengan syarat dihibur oleh tontonan yang menarik. Tontonan itu harus belum pernah ada. Tontonan ini harus semacam tarian yang diiringi gamelan, dilengkapi barisan kuda kembar, dan ada binatang berkepala duanya. Tak lama setelah itu, sang Raja mengadakan sayembara, isinya sama seperti yang diminta oleh sang Putri.

Para pelamar yang tadinya bersemangat menjadi banyak yang ciut nyalinya. Banyak dari mereka yang akhirnya mengundurkan diri dan tinggal dua orang saja yang tersisa. Mereka adalah Raja Singabarong dari Kerajaan Lodaya dan Raja Kelana Swandana dari Kerajaan Bandarangin.

Raja Singabarong adalah manusia yang aneh, yakni berkepala harimau dan berbulu lebat. Bulu itu dipenuhi kutu. Itulah sebabnya ia memelihara seekor burung merak yang rajin mematuki kutu-kutu itu. Sifatnya buas dan kejam sedangkan Kelana Swandana adalah seorang raja yang berwajah tampan dan gagah, namun punya kebiasaan yang tidak baik.

Raja Singabarong memanggil patihnya yang bernama Iderkala. Ia diutus untuk menyelidiki pesaingnya, Kelanaswandana. Setelah itu, sang Patih bergegas menuju Kerajaan Bandarangin untuk menyelidik selama beberapa hari.

Sang Patih melapor jika semua syarat yang diajukan sang Putri berhasil disiapkan, kecuali binatang berkepala dua. Mendengar hal itu, Singabarong menjadi panik bermaksud merebut hasil usaha Kelanaswandana. Ia pun memerintahkan prajuritnya untuk menyerang Kerajaan Bandarangin. Setelah siap, Singabarong memerintahkan beberapa mata-mata untuk menyelidiki rute perjalanan Kelanawandana. Namun, mata-mata tersebut tertangkap prajurit Bandarangin.

Setelah mengetahui rencana Singabarong, Kelanaswandana bergegas menyerang Kerajaan Lodaya yang pada saat itu, Singabarong tengah tertidur di taman kerajaan. Di luar istana pasukan Bandarangin berhasil mengalahkan

prajurit Lodaya yang menimbulkan suara keras dan membuat Singabarong terbangun.

Saat hendak mengamati keadaan, Singabarong ditahan dengan kesaktian Kelanaswandana. Ia mengubah Singabarong menjadi harimau, namun bagian kepala harimau itu juga ada kepala merak.

Kemudian, Kelanaswandana membawa hewan penjelmaan Singabarong untuk menggenapi syarat yang ditentukan oleh Dewi Sanggalangit. Melihat segala yang diminta berhasil dipenuhi oleh Kelanaswandana, Dewi Sanggalangit bersedia menikah dengannya. Seiring waktu, kesenian ciptaan Kelanaswandana dikenal dengan nama Reog Ponorogo.

Sumber: dimodifikasi dari <http://dongengceritarakyat.com/sejarah-singkat-asal-usul-reog-ponorogo-cerita-rakyat-jatim.html>

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita berjudul “Asal Usul Reog Ponorogo”!

2. Pada subtema 1 kamu telah mempelajari tokoh antagonis dan protagonis, masih ingatkah kalian? Coba jelaskan kembali!

3. Tuliskan tokoh antagonis yang terdapat dalam cerita di atas!

4. Tuliskan tokoh protagonis yang terdapat dalam cerita di atas!

Cerita “Asal Usul Reog Ponorogo” merupakan cerita fiksi. Ada berbagai jenis cerita fiksi, di antaranya cerita rakyat, cerpen, dan novel. Cerita rakyat sendiri beragam antara lain cerita jenaka, mite, fabel, legenda, dan sage.



Ayo Cari Tahu

Carilah informasi tentang jenis cerita fiksi dan contohnya dengan melengkapi tabel di bawah ini.

No.	Jenis Cerita Fiksi	Pengertian	Contoh Cerita
1.	Cerita sage		
2.	Cerita jenaka		
3.	Cerita mite		
4.	Cerita fabel		
5.	Cerita legenda		
6.	Cerpen		
7.	Novel		



Ayo Berlatih

Cerita “Asal Usul Reog Ponorogo” di depan, termasuk cerita fiksi jenis apa? Jelaskan!



Ayo Mencoba

Percobaan :

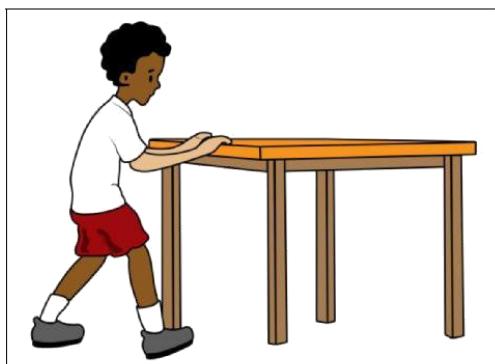
Mendorong Meja

Tujuan : Mengetahui perubahan gerak akibat gaya

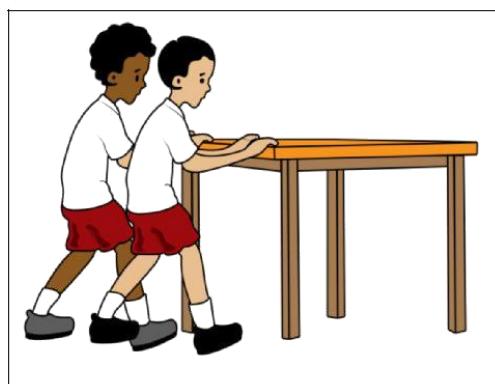
Alat : Meja

Langkah Kegiatan :

1. Lakukan kegiatan berpasangan bersama temanmu.
2. Letakkan meja di depanmu.
3. Doronglah meja secara mandiri dengan kekuatan penuh.



4. Doronglah meja dengan berpasangan (bersama temanmu).





Ayo Menulis

Tuliskan hasil percobaanmu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa perbedaan yang kamu rasakan saat mendorong meja sendiri dan berdua?

.....
.....

2. Perhatikan gerakan meja. Bagaimana pergerakan meja saat di dorong sendiri dan berdua?

.....
.....

3. Apa kesimpulan yang kamu peroleh dari kegiatan ini?

.....
.....



Ayo Renungkan

- ✓ Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- ✓ Bagian materi manakah yang sudah kamu pahami dengan baik?
- ✓ Bagian materi manakah yang belum dapat kamu pahami dengan baik?
- ✓ Bagaimana perasaanmu selama belajar?



Ayo Belajar di Rumah

Setiap daerah memiliki lagu daerah masing-masing. Carilah informasi dengan orang tuamu dirumah mengenai lagu daerahmu dan tuliskan liriknya pada lembar yang disediakan gurumu.



KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator

- 3.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi
4.9.1 Menuliskan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi

PPKn

- 1.3 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik



individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

4.3.1 Mengemukakan pendapat tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitarsampai provinsi.

Indikator

1.3.1 Menyebutkan jenis-jenis kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen

4.3.1 Menuliskan hubungan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di kehidupan sehari-hari



Hari itu, Bella dan teman-teman berdiskusi mengenai berbagai pekerjaan sesuai lingkungan tempat tinggalnya. Mereka juga berdiskusi mengenai pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Bella bercerita bahwa dia dan ibunya pernah berbincang dengan seorang bapak yang pekerjaannya menjadi penjahit. Bapak itu bernama Pak Tono. Pak Tono bekerja di sebuah rumah toko (ruko) yang tidak jauh dari rumah Bella.





Ayo Mengamati

Amatilah gambar-gambar di bawah!



Sumber: Dokumen pribadi penulis



Sumber: Dokumen pribadi penulis



Sumber: Dokumen pribadi penulis

Apa kegiatan yang dilakukan pada gambar di atas?



Ayo Membaca

Kegiatan ekonomi yang dilakukan setiap orang melibatkan orang lain. Keterlibatan orang lain dapat dilihat dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan ekonomi adalah segala usaha atau kegiatan yang dilakukan orang untuk menghasilkan pendapatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidup. Berikut jenis-jenis kegiatan ekonomi :

1. Kegiatan produksi

Kegiatan produksi adalah kegiatan dalam menghasilkan suatu barang atau jasa.

Contoh : petani menghasilkan padi, tukang kayu menghasilkan mebel, Pembuat kue menghasilkan kue.

2. Kegiatan distribusi

Kegiatan distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen.

Contoh : sales obat mengantarkan obat dari pabrik ke toko-toko.

3. Kegiatan konsumsi

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan manusia dalam menggunakan atau menghabiskan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan.

Contoh : ayah memakan roti, ibu memakai pakaian baru, paman makan bakso.



Ayo Mengerjakan

Kegiatan ekonomi terdiri atas produksi, distribusi, dan konsumsi.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah yang dimaksud produksi dan produsen?

.....
.....

2. Apakah yang dimaksud distribusi dan distributor?

.....
.....

3. Apakah yang dimaksud konsumsi dan konsumen?

.....
.....



Ayo Mengamati

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berhubungan dan saling membutuhkan. Pernahkah kamu berpikir dari mana pakaian yang kamu gunakan sehari-hari? Jika dipikir pengadaan pakaian tersebut sebenarnya melibatkan banyak orang. Kamu membelinya dari toko. Pasti ada orang yang memproduksi. Untuk memproduksi membutuhkan bahan-bahan yang diperlukan. Bahan-bahan itu dihasilkan oleh para petani kapas dan seterusnya. Kegiatan memproduksi barang-barang tersebut merupakan kegiatan ekonomi.

Amatilah disekitar tempat tinggal kalian tentang berbagai macam jenis pekerjaan kemudian kelompokkan termasuk kegiatan ekonomi produksi, distribusi dan konsumsinya.

No.	Produksi	Distribusi	Konsumsi
1.	Petani padi	Pedagang atau agen	Pembeli atau masyarakat
2.			
3.			
4.			
5.			



Ayo Mengamati

Coba perhatikan lingkungan sekitar rumah atau sekolahmu! Di lingkungan sekitar kita banyak kegiatan ekonomi yang dilakukan baik menghasilkan jasa atau barang. Berikut ini contohnya: pedagang berjualan di pasar., sopir bis mengangkut penumpang, guru mengajar di kelas., buruh bekerja di pabrik, petani mencangkul di sawah dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan ini termasuk kegiatan ekonomi.



Apakah gambar di atas menunjukkan keragaman karakteristik? Apa yang sedang dilakukan pada gambar tersebut? Tuliskan pendapatmu tentang keragaman tersebut.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Manusia harus hidup rukun di tengah-tengah perbedaan. Perbedaan adalah karunia Tuhan. Perbedaan merupakan sarana untuk saling menghargai dan erat kaitanya sebagai makhluk sosial, manusia selalu berhubungan serta saling membutuhkan satu sama lain. Begitu juga dengan berbagai jenis pekerjaan yang ada di lingkunganmu, memiliki karakteristik yang sangat beragam. Di lingkungan sekitar, setiap masyarakat harus bisa menghormati keragaman karakteristik dengan cara hidup rukun. Begitu juga saat di sekolah kita juga harus menghormati keragaman karakteristik teman-teman kita di antaranya mau berteman dengan teman dari daerah lain tanpa memandang ras, suku, dan agamanya.

Bagaimana kamu menyikapi keragaman karakteristik di sekitarmu? Tuliskan dalam kolom berikut.

.....
.....
.....
.....
.....
.....



Ayo Membaca

Pada pembelajaran 1 kalian sudah membaca cerita yang berjudul “Raden Ayu Saraswati”, berikut dipaparkan cerita mengenai Menak Sopal.

Menak Sopal

Salah satu tokoh terkenal di Trenggalek adalah Dyan Arya Menak Sopal lebih dikenal dengan nama Menak Sopal, salah seorang tokoh terkenal atau penguasa Trenggalek. Menak Sopal dikenal sebagai pahlawan bagi kaum tani di Trenggalek, usahanya untuk membangun sebuah dam Bagong beserta saluran irigasi yang menyertainya berkembang menjadi sebuah legenda yang mengiringi tradisi sedekah bumi yang sampai saat ini dilaksanakan oleh kaum tani di kelurahan Ngantru pada bulan Sela.

Dahulu kala saat membangun waduk tersebut, Menak Sopal dan pengikutnya mengalami kesulitan karena bangunan yang membendung kali Bagong itu selalu jebol. Setelah bertapa beberapa hari akhirnya, Menak Sopal mengetahui jika penyebab jebolnya bangunan waduk tersebut karena ulah siluman bajul putih yang menguasai sungai tersebut. Setelah bertemu dengan siluman bajul putih, akhirnya sang siluman bersedia untuk tidak mengganggu

pekerjaan besar Menak Sopal dengan meminta tumbal seekor kepala gajah yang berkulit putih. Namun di daerah tersebut keberadaan gajah putih sudah jarang ditemui, hanya ada satu orang yaitu seorang nenek di daerah Ponorogo yang memilikinya.

“Bagaimana kita bisa meminjam gajah putih milik nenek itu? Apa reaksi jika kita meminjamnya untuk dijadikan tumbal,” kata Menak Sopal dengan wajah kebingungan.

“Menurut saya, sebaiknya kita datang bertemu terlebih dahulu dan meminta ijin untuk meminjam gajah putih tersebut, tuan,” jawab pengikutnya. Keesokan harinya Menak Sopal dan pengikutnya mendatangi rumah nenek tersebut untuk meminjam gajah putih, namun Menak Sopal tidak mengatakan kepada nenek itu bahwa gajah putihnya akan ia gunakan sebagai tumbal dam yang dibangunnya.

Suatu hari, nenek pemilik gajah putih itu menantikan kedatangan Minak Sopal yang tidak kunjung datang dengan membawa gajah putihnya yang telah dijanjikan untuk segera dikembalikan padanya. Tidak selang beberapa lama, Nenek tersebut akhirnya mengetahui bahwa gajah putih miliknya telah dijadikan tumbal oleh Menak Sopal di Sungai Bagong. Mendengar cerita tersebut seketika nenek tersebut marah dan mendatangi Menak Sopal untuk meminta dikembalikan gajah putihnya. Menak Sopal menceritakan kejadian yang sebenarnya dan meminta maaf kepada Nenek.

Akhirnya nenek tersebut mengiklaskan gajah putih miliknya dijadikan tumbal, demi kesejahteraan masyarakat Trenggalek dan Menak Sopal berhasil menyediakan tumbal kepala gajah putih kepada Bajul Putih yang saat ini digantikan dengan seekor kepala kerbau pada bulan Sela karena sudah punahnya gajah putih.

Sumber: dimodifikasi dari “sejarah, cerita, legenda & mitos.2016” <https://scdm17.blogspot.co.id/2016/03/kabupaten-trenggalek.html>



Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks cerita di atas!

1. Sebutkan siapa saja tokoh pada cerita di atas?

.....
.....
.....

2. Adakah tokoh antagonis dan protagonis pada cerita? Siapakah tokoh itu?

.....
.....
.....

3. Pesan apa yang dapat di pelajari dari cerita "Menak Sopal"?

.....
.....
.....



Ayo Renungkan

- ✓ Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- ✓ Bagian materi manakah yang sudah kamu pahami dengan baik?
- ✓ Bagian materi manakah yang belum dapat kamu pahami dengan baik?
- ✓ Bagaimana perasaanmu selama belajar? Tuliskan dalam kolom berikut.



Ayo Belajar di Rumah

Diskusikan bersama orang tuamu tentang keunikan daerah tempat tinggalmu, berupa pariwisata dan jenis pekerjaan apa saja di dalamnya. Kemudian, tuliskan pada tempat berikut.

Daftar Pustaka

- Santosa, Edy.,dkk. 2005. *Cerita Rakyat dari Trenggalek*. Jakarta: PT Grasindo
- Subekti, Ari. 2016. *Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku-Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- [redacted] . 2016. *Sejarah, cerita, legenda & mitos*. (Online) <https://sc1m17.blogspot.co.id/2016/03/kabupaten-trenggalek.html>. Di akses pada tanggal 12 Februari 2018
- Sutrisno, Budi. *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Triyono, Radjiman. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 : untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- [redacted] .2017. *Sejarah Singkat Asal Usul Reog Ponorogo*. (Online) <http://dongengceritarakyat.com/sejarah-singkat-asal-usul-reog-ponorogo-cerita-rakyat-jatim/>. Di akses pada tanggal 20 Maret 2018

Subtema 2

Keunikan Daerah Tempat Tinggalku



Lembar Kerja Peserta Didik merupakan buku pendamping yang memuat berbagai aktivitas yang akan memudahkan siswa terlibat aktif sekaligus berfikir ilmiah dalam pembelajaran. Muatan pembelajaran dalam buku ini mengandung muatan lokal daerah Trenggalek untuk pembelajaran tematik SD/MI kelas IV semester 2.

Kegiatan pembelajaran yang ada di dalam Lembar Kerja Peserta Didik ini lebih sebagai buku pendamping yang dapat digunakan untuk pembelajaran, untuk menambah wawasan siswa. Guru diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar siswa atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.